



EFFICACY OF SCREENING TOOLS BASED ON CLINICAL SYMPTOMS FOR HYPOTHYROIDISM DIAGNOSIS

**Fransiska Adriana Larasati*, dr. Mohammad Robikhul
Ikhsan**, dr. Cornelia Wahyu Danawati****

* Student of Faculty of Medicine, Universitas Gadjah
Mada

** Department of Internal Medicine, Faculty of
Medicine, Universitas Gadjah Mada

Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: Thyroid disorders are amongst the most prevalent of medical conditions. To determine if hypothyroidism is present, physicians must be alert to detect the most frequent signs and symptoms of hypothyroidism. The Billewicz index is no longer useful in diagnosis since the advent of biochemical thyroid hormone measurements.

Objectives: The aim of the study is to determine efficacy of questionnaire based on clinical symptoms for hypothyroidism diagnosis.

Method: This is a retrospective descriptive study by asking questionnaire. The survey was conducted in RSUP DR. Sardjito, Yogyakarta. The data analysis was done in November 2014 using Microsoft Excel.

Results: From 395 respondents, 50 people suspected hypothyroidism. There are total 7 positive hypothyroidism patients with 2 are diagnosed with overt hypothyroidism and 5 is diagnosed with subclinical hypothyroidism. The most frequent item complaint by subjects are easily tired, sleepy, and less of stamina (86%) and complaints about feel cold and hard to concentrate, decrease memory, and feel tired when thinking (57%).

Conclusion: The strength of the questionnaire is 43.75% and it is not credible enough to be a questionnaire for hypothyroidism diagnosis.

Keywords: Hypothyroidism, TSH, T₄



EFIKASI ALAT SKREENING BERDASARKAN GEJALA UNTUK DIAGNOSIS HIPOTIROID

**Fransiska Adriana Larasati*, dr. Mohammad Robikhul
Ikhsan**, dr. Cornelia Wahyu Danawati****

* Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah
Mada

** Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran,
Universitas Gadjah Mada

Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Latar Belakang: Gangguan tiroid adalah gangguan yang paling umum muncul pada kondisi medis. Untuk menentukan apakah hipotiroidisme ada, dokter harus waspada untuk mendeteksi tanda-tanda dan gejala hipotiroidisme yang paling sering muncul. Indeks Billewicz tidak lagi berguna dalam diagnosis sejak munculnya pemeriksaan laboratorium dalam pengukuran hormon tiroid.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan efikasi kuesioner berdasarkan gejala klinis untuk diagnosis hipotiroid.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan menggunakan kuesioner. Survei ini dilakukan di RSUP DR. Sardjito, Yogyakarta. Analisis data dilakukan di November 2014 dengan menggunakan Microsoft Excel.

Hasil: Dari 395 responden, 50 orang diduga terkena gangguan hipotiroid. Ada total 7 pasien hipotiroid positif dengan 2 didiagnosis dengan overt hipotiroid dan 5 didiagnosis dengan subklinis hipotiroid. Item yang paling sering dikeluhkan oleh subjek adalah mudah capek, mengantuk, dan kurang stamina (86 %) dan keluhan merasa dingin dan sulit untuk berkonsentrasi, penurunan memori, dan merasa lelah ketika berpikir (57 %)

Kesimpulan: Kekuatan kuesioner ini adalah 43,75% dan tidak cukup kredibel untuk menjadi kuesioner untuk diagnosis hipotiroid.

Kata kunci: Hipotiroid, TSH, T₄